

Berani & Bisa Cegah

Perokok Usia Dini



Berani & Bisa Cegah

Perokok Usia Dini

Penulis:

Kadek Ridoi Rahayu
Ni Luh Putu Rita Primayuni

Ilustrator:

Hary C. krisna



PENERBIT

Baswara Press
Jl. By Pass Ngurah Rai Nomor 888 xx, Denpasar, Bali - Indonesia
(0361) 6209990
(+62) 858-5896-2311
info@baswarapress.com
baswarapress@gmail.com

Berani & Bisa Cegah Perokok Usia Dini

Penulis : Kadek Ridoi Rahayu
Ni Luh Putu Rita Primayuni
Ilustrator : Hary C. krisna

QRSBN PDF : 62-0072-01726-2
Ukuran : 14,8 cm x 21 cm; vii + 25 hlm

Terbitan Pertama, Maret 2023

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Republik Indonesia, dilarang menduplikasi, memfotokopi, dan memperbanyak sebagian atau seluruh bagian buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Penerbit

Baswara Press
IKAPI: 037/BAI/2023
JI. By Pass Ngurah Rai Nomor 888 xx, Denpasar - Bali
(0361) 6209990, (+62) 858-5896-2311, info@baswarapress.com,
baswarapess@gmail.com

Buku ini adalah kolaborasi kreatif yang diinisiasi oleh LINKar INisiatif bersama Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI).

Serial Edukasi Cerita Bergambar: Rumah Sehat Tanpa Asap Rokok ini dibuat sebagai program pemenuhan hak anak dan perlindungan anak dari bahaya rokok dan tembakau serta sebagai upaya literasi kesehatan dan pemberdayaan keluarga. Dilarang menggunakan, menyalin, mengomersialisasikan atau memproduksi seluruh atau sebagian buku ini untuk tujuan di luar edukasi termasuk tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Disusun di Indonesia
Tahun 2022



LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (LPAI) adalah organisasi pegiat perlindungan anak yang kelebagaannya terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM serta kepengurusannya diresmikan dengan Surat Keputusan Kementerian Sosial. Sebagai lembaga independen yang aktif menjalankan kegiatan pemenuhan hak dan kepentingan terbaik untuk anak sejak tahun 1997, LPAI secara konsisten aktif memperjuangkan dan memajukan hak-hak anak di Indonesia melalui penanganan dan pendampingan kasus, advokasi, publikasi, monitoring dan evaluasi berkala.

LINKar INisiatif adalah Jaringan beragam komunitas dan pegiat perlindungan anak yang peduli terhadap pemenuhan hak-hak anak dan pencegahan perokok pemula anak (tobacco control) salah satunya melalui gerakan Rumah Sehat Tanpa Asap Rokok (Smoke-Free Home).

Alamat LPAI:

Gedung Aneka Bhakti (Lantai 3): Jl. Salemba Raya No.28, RT.5/RW.6, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430

Kontak Daring:

Website: LPAI.ID

Instagram: [@LPAI.ID](https://www.instagram.com/LPAI.ID)

Kata Pengantar

Selamat datang di petualangan Sitisi dan Sitoro! Dalam buku cerita Berani & Bisa Cegah Perokok Usia Dini ini, kita akan berkenalan dengan teman baru: asap rokok. Tapi tunggu dulu! Asap rokok ini bukan teman baik, loh! Dalam halaman-halaman yang penuh warna ini, kita akan belajar mengapa asap rokok bisa membahayakan kesehatan kita dan orang-orang di sekitar kita.

Dengan cerita yang menyenangkan dan gambar-gambar yang menarik, kami berharap kalian bisa memahami betapa pentingnya menjaga diri dan lingkungan dari asap rokok. Mari jadi pahlawan kesehatan dengan berbagi informasi ini kepada teman-teman kita!

Yuk, siapkan diri untuk menjelajahi dunia yang lebih sehat. Selamat membaca dan bersenang-senang! Sampai jumpa di dalam cerita!

Disusun di Indonesia
Tahun 2022

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Sambutan Hangat Kak Seto.....	vi
Pengenalan Tokoh.....	vii
Cerita.....	1
Lembar Kegiatan dan Diskusi Keluarga.....	11
Dokumentasi Perkenalan & Apresiasi.....	13
Profil Tim Penyusun.....	14

Sambutan Hangat Kak Seto

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua,

Memiliki anak-anak yang sehat dan cerdas merupakan impian semua orangtua, kiranya sangat cocok dengan apa yang dilukiskan dalam buku cerita bergambar ini.

Buku ini menguraikan betapa pentingnya menjauhkan anak-anak dari asap rokok, guna menciptakan anak-anak yang tumbuh dan berkembang sehat. Dengan memahami lebih jauh tentang bahaya rokok, kita akan lebih menyadari bahwa asap rokok sungguh sangat berbahaya bagi tumbuh kembang anak, bahkan sejak dalam kandungan. Asap rokok sangat tidak baik bukan hanya untuk diri sendiri namun juga untuk orang lain. Hal ini disebabkan karena asap rokok akan melekat pada benda-benda di sekitar anak.

Oleh karena itu, lingkungan wajib untuk menjaga agar anak terhindar dari bujuk rayu serta pengaruh iklan, promosi dan sponsorship rokok.

Agar anak-anak tidak mudah tergjur untuk mencoba rokok sejak dini yang akhirnya akan membuat mereka kecanduan.

Keluarga merupakan garda terdepan bagi anak-anak agar terhindar dari kecanduan rokok. Keluarga patut membuat komitmen bersama bahwa merokok adalah tidak sehat dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan baik di rumah maupun di tempat lainnya. Para orangtua patut memberi contoh teladan dan memberikan edukasi yang lebih mendalam mengenai bahaya rokok ini.

Pemerintah pun memiliki peran penting untuk mengatur regulasi tentang pengendalian tembakau yang kuat dan tegas. Kemudian berusaha mengajak seluruh masyarakat untuk aktif mengedukasi diri mengenai bahaya rokok, sehingga akhirnya akan menghasilkan bibit unggul yang sehat dan cerdas di masa depan.

Buku ini sangat inspiratif, enak dibaca dan sangat bermanfaat untuk menjadi pembelajaran bagi kita semua, para pendidik dan orangtua. Kiranya kita semua dapat memetik pelajaran berharga dari buku ini, dan dapat melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari bersama dengan anak-anak tercinta.

Lingkungan yang bebas asap rokok, akan melahirkan anak-anak yang tumbuh dan berkembang sehat-cerdas di masa depan.

Semoga.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

KAK SETO

Ketua Umum LPAI

(Lembaga Perlindungan Anak Indonesia)



Yuk Kenalan Dulu!

Yuk ikuti petualangan Sitisi dan Sitoro bersama keluarganya dalam menciptakan rumah sehat tanpa asap rokok.



Sitisi



Sitoro



Ibu



Bapak



Andre



Tio

Nama Sitisi berasal dari kata "Si TC" (dibaca "Si Ti Si": Si Tobacco Control), sedangkan nama Sitoro berasal dari kata "Si Tolak Rokok".

Hari ini adalah hari pertama Sitoro kembali ke sekolah. Ia tidak sabar untuk bertemu teman-teman barunya di jenjang SMP.



“Kak, jadi anak SMP itu menyenangkan?”
tanya Sitoro kepada kakaknya. Sitisi
menjawab, “Seru! asal kamu semangat
belajar dan mau berbaur”.



“Selamat menikmati suasana di sekolah baru. Ingat pesan ibu, *pakai masker mu selalu~*”, pesan Bapak.
“Siap Bapak” sahut Sitisi dan Sitoro.



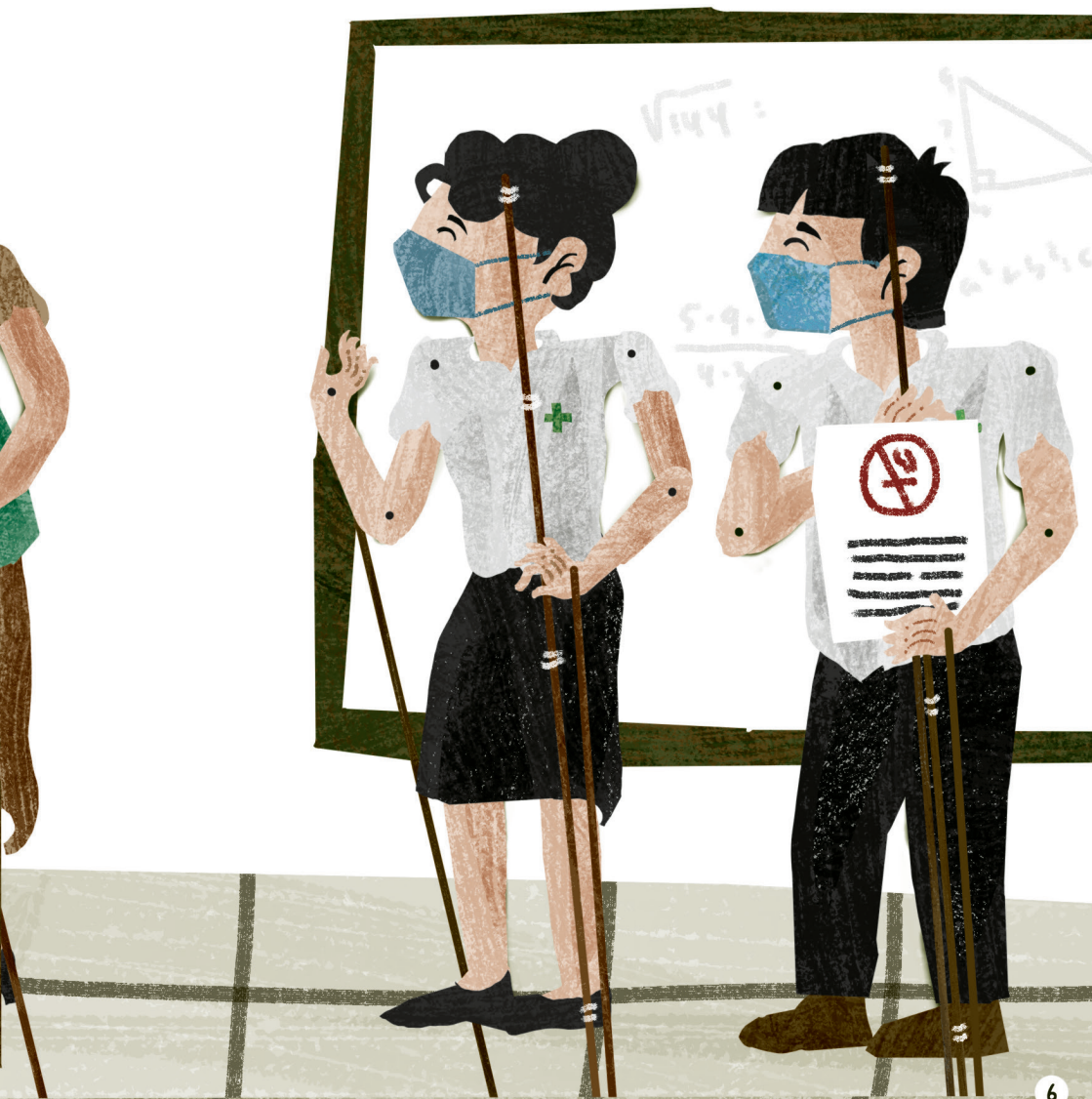
“Semangat ya nak, pulang sekolah nanti Bapak jemput lagi” kata Bapak sambil melambaikan tangan kepada Sitoro.



“Anak-anak hari ini pengenalan lingkungan sekolah akan diawali dengan edukasi kesehatan khususnya tentang sekolah tanpa rokok”, kata bu guru kepada anak-anak.



“Halo adik-adik, apa ada yg sudah tahu apa itu kawasan tanpa rokok?” tanya ibu petugas puskesmas.



“Jadi sudah tahu kan bahwa rokok itu sangat berbahaya, tidak hanya untuk si perokok tapi juga untuk orang dan lingkungan sekitar kita”, ucap ibu petugas puskesmas mengakhiri kelas.



ng!!

“Bro, kamu lagi nunggu siapa?”, tanya Andre sambil merangkul pundak Sitoro.

“Lagi nunggu bapak saya jemput, Kak”, jawab Sitoro.

“Tunggu di Warung depan sekolah aja yuk”, Tio menimpali.



“Bro, nih rokok”, Tio menyodorkan sebungkus rokok kepada Sitoro.

“Tidak Kak, makasi”, jawab Sitoro agak ketakutan.



“Kamu kan cowok, masak gak ngerokok sih, ga macho dong kayak kakak itu”, ejek Tio sambil menunjuk Andre yang bergaya di depan sebuah baliho rokok.



Tin Tin. Bapak dan Sitisi datang, melambaikan tangan dari dalam mobil ke Sitoro yang ada di warung. “Nak, yuk pulang”, panggil Bapak. “Kak, aku pulang duluan ya”, Sitoro berpamitan. “Dasar cemen! anak kecil!” ejek Andre dan Tio.



“Untung Bapak cepat datang, aku tadi takut”, kata Sitoro. “Takut kenapa Nak?” tanya Bapak. “Kamu diapain?”, tanya Sitisi dengan wajah mengerut penasaran nampak hampir marah.



“Aku tadi khawatir tidak bisa menolak rokok.
Ternyata bisa juga, walau sempat deg-degan tapi
aku berusaha menolak dengan baik-baik”, jelas
Sitoro dengan perasaan lega.



“Yang kamu lakukan sudah benar. Terima kasih ya sudah mau menceritakan perasaanmu ke Bapak”, kata Bapak. Sitsi menimpali, “Kamu keren, Dik. Sekolah memang harus bebas dari rokok”. “Nanti akan Bapak sampaikan saat rapat komite ya. Bapak bangga karena kalian cerdas menjaga diri”, tambah Bapak.



“Kita harus bisa menjaga diri, jangan mau dibodohi iming-iming iklan rokok yang menyesatkan!”

“Lingkungan terdekat anak harus Bebas dari segala bentuk iklan, promosi dan sponsorship Rokok!”

“ Mari lindungi anak kita dari Bahaya Rokok”





Yuk sekarang kita main bareng!

Pada lembar selanjutnya akan ada kegiatan yang bisa dilakukan bersama keluarga. Coba yuk!

Rekomendasi Aktivitas

Perhatikan Sekitarmu!

Ajak anak untuk berdiskusi tentang pentingnya menjaga diri agar tidak mudah terkena bujuk rayu iklan, promosi dan sponsorship rokok. Ajak mereka mengumpulkan contoh iklan/promosi/sponsorship rokok kemudian analisis kata-kata/gambar serta mitos terkait iklan, promosi dan sponsorship rokok tersebut. Bersama-sama cek faktanya dengan melampirkan sumber terpercaya.

Paparan di bawah ini bisa dijadikan contoh beraktivitas bersama.

“Don’t Quit, Let’s Do It!”

Pertanyaan pemantik diskusi:

1. Bagaimana pendapatmu tentang kalimat di atas?
2. Apa yang kamu bayangkan ketika membaca iklan yang menggunakan kalimat tersebut?
3. Mengapa kamu membayangkan hal tersebut?
4. Menurutmu, apa yang sebaiknya kamu lakukan menyikapi iklan tersebut.

Sebagai tindak lanjut aktivitas, ajak anak untuk mencari informasi mengapa sebaiknya anak tidak memulai untuk merokok. Kampanye #BeSmartDontStart bisa dijadikan salah satu sumber edukasi terkait pencegahan perokok pemula.

Ayo buat versimu dan keluarga!

Yuk isi hasil diskusi bersama keluarga, berupa gambar atau cerita pada lembar dibawah ini!

Kesepakatan Keluargaku untuk #SmokeFreeHomes:

- 1.
- 2.
- 3.

Tahukah Kamu?



7 dari 10
pelajar perokok
usia 13-15 tahun
membeli rokok secara
batangan/ketengan.



3 dari 5
pelajar perokok
usia 13-15 tahun
tidak dicegah untuk membeli
rokok meskipun dibawah umur.



3 dari 5
pelajar usia
13-15 tahun

terpapar iklan rokok di TV,
tempat penjualan, dan media
luar ruang.

1 dari 3
pelajar usia
13-15 tahun
terpapar iklan rokok di
internet.



Dokumentasi Perkenalan & Apresiasi



Profil Tim Penyusun

Tim Penulis



Kadec Ridoi Rahayu, S.KM., MPH (Kak Doi)

Menjadi pegiat perlindungan anak sejak masih kanak-kanak, hingga kini Kak Doi tetap aktif melakukan kegiatan pemenuhan hak anak dan pemberdayaan komunitas. Kegemarannya membaca, bermain dan bercerita menginspirasi beragam inisiasi gerakan literasi khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan keluarga. Ia percaya bahwa pengasuhan adalah urusan bersama dan buku seri edukasi ini diharapkan mampu membuka ruang diskusi keluarga untuk menciptakan rumah sehat yang ramah anak.



Ni Luh Putu Rita Primayuni (Kak Rita)

Menjadi mahasiswa di Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana Bali. Rita pernah menulis buku cerita anak dan beberapa kali berkolaborasi dalam menulis informasi kesehatan dalam cakupan nasional. Pernah menjadi edukator kesehatan anak dan remaja dan kegemarannya dalam menyusun cerita yang mengangkat isu kesehatan masyarakat dan tertarik dalam pembuatan media edukasi kesehatan yang diharapkan terciptanya peningkatan pengetahuan dalam mencegah masalah kesehatan secara efektif dan efisien.

Tim Ilustrasi



Putu Hary Chandrakrisna, S.KM (Kak Hary)

Lulusan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana Bali, yang kini menjadi seorang ilustrator. Seringkali mengerjakan ilustrasi buku anak, dengan memasukkan unsur budaya tradisional Indonesia khususnya budaya Bali ke dalam ilustrasinya. Selain ilustrasi, juga gemar membuat kerajinan dan mainan sebagai media edukasi dan penyampaian cerita dongeng (storytelling). Karya-karyanya dapat dilihat di Instagram @hckrisna.



Desak Made Ari Harjani, S.Kom (Kak Yude)

Hobby membuat ilustrasi gambar yang berkaitan dengan dunia fantasi, beberapa kali berkolaborasi membuat ilustrasi buku untuk anak-anak. Kak Yude berpengalaman selama 7 tahun lebih menjadi video editor dan ilustrator.

Tim Administrasi



Sekar Tedak Nugraheni (Kak Sekar)

Merampungkan sekolah dari jurusan Pendidikan, Saya tertarik dalam mengedukasi anak-anak Indonesia agar literasi mereka terus berkembang. Di LPAI kami bersama untuk mendukung kepentingan hak anak di Indonesia

Catatan

Catatan



QRSBN PDF 62-0072-01726-2 (PDF)

